



fpptma

# PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI :  
TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN  
PERGURUAN TINGGI

MENUJU ERA

# METaverse

Zoom Meeting

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
26 Maret 2022



PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2022



fpptma

# PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI :  
TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN  
PERGURUAN TINGGI

MENUJU ERA

# METaverse

Zoom Meeting

Universitas Muhammadiyah Surakarta

26 Maret 2022



PERPUSTAKAAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2022

*Lilir Layyina, SIP.*  
9/22  
9



# AQUARIUM ROOM DAN PANORAMA VIEW "MERAPI" SEBAGAI TRANSFORMASI DAYA TARIK KUNJUNGAN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

Lilik Layyina, SIP.

Pustakawan Perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email : liliklayyina@unisayogya.ac.id

## ABSTRAK

Di dalam Undang-Undang Perpustakaan No.43 Tahun 2007 menyebutkan perpustakaan harus mampu melayani dengan layanan prima. Salah satu bentuk layanan prima adalah pengembangan sarana prasarana perpustakaan, salah satunya dengan memperbaiki desain dan interior perpustakaan itu sendiri menjadi lebih menarik, nyaman dan kekinian.

Perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta merupakan salah satu perpustakaan Perguruan Tinggi di Indonesia, di mana masyarakat yang dilayani merupakan *civitas* akademika yang terdiri dari mahasiswa, pendidik, dan tenaga kependidikan, juga melakukan pengembangan desain dan interior perpustakaan, diantaranya mendesain ruang perpustakaan seperti *aquarium*, menggunakan kursi kekinian *bean bag*, penambahan layanan kekinian *fun corner*, dan ditambah dengan

pemandangan alami yang didukung letak gedung yang strategis, yaitu pemandangan gunung Merapi. Menjadi daya tarik tersendiri untuk perpustakaan mendapatkan pemandangan alam yang mengagumkan dan menjadi salah satu spot menarik untuk foto *selfie*.

Keunggulan yang dimiliki perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dengan beberapa pengembangan di bidang sarana prasarana desain dan interior diantaranya : desain ruang model seperti *aquarium*, membuat ruang perpustakaan menjadi terlihat lebih luas sehingga lebih enak dipandang, pencahayaan dalam ruangan menjadi lebih baik sehingga dari segi pelestarian bahan pustaka jadi lebih baik, bisa melihat pemandangan alam sekitar gedung sehingga pemustaka merasa lebih nyaman dan menyenangkan, memiliki interior di dalamnya seperti kursi *bean bag* yang paling digemari anak muda sekarang, layanan *fun corner* yang membuat pemustaka lebih santai sejenak saat membuat laporan akhir atau tugas lain, dan kursi meja baca yang nyaman, membuat pemustaka lebih nyaman dan terkesan lebih santai dan letak gedung perpustakaan yang strategis dengan pemandangan gunung Merapi, membuat pemustaka lebih bersemangat menggunakan perpustakaan dan terkagum-kagum melihat megahnya gunung Merapi dan banyak *spot foto selfie* yang bisa digunakan di perpustakaan.

Perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta diharapkan menjadi salah satu percontohan perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia yang mempunyai ruangan unik dengan interior menarik di dalamnya.

**Kata Kunci :** Perpustakaan, Desain dan Interior, Daya Tarik

## A. PENDAHULUAN

Perpustakaan sebagai tempat menyediakan sumber informasi, merupakan salah satu dasar dari fungsi perpustakaan, sedangkan fungsi perpustakaan yang lain adalah sebagai sumber penelitian, pendidikan, pengabdian masyarakat bahkan sebagai tempat rekreasi. Jika dilihat dari fungsi tersebut, tentunya perpustakaan harus dikelola dengan baik, di mana sesuai dengan Undang-undang Perpustakaan nomor 43 Tahun 2007 yaitu perpustakaan sebagai layanan prima. Dengan adanya Undang-Undang perpustakaan, menjadi angin segar bagi perpustakaan dari pemerintah bahwa perpustakaan diperhatikan. Perpustakaan mendapatkan ruang untuk melakukan berbagai perkembangan tentunya sesuai dengan perkembangan teknologi.

Perkembangan teknologi informasi di era saat ini sangat pesat, dibuktikan dengan banyaknya teknologi-teknologi yang membuat mudah kegiatan sehari-hari, misalnya kemajuan *smartphone* yang menyediakan berbagai kemudahan di dalamnya. Semua bidang kehidupan mau tidak mau terkontaminasi dengan kemajuan teknologi, misalnya di bidang pendidikan. Salah satu penggerak di bidang pendidikan adalah lembaga perpustakaan.

Perpustakaan merupakan salah satu pendukung utama pendidikan karena sebagai penyedia informasi, atau jika dikaitkan dengan perguruan tinggi, perpustakaan sebagai jantungnya untuk perguruan tinggi, tentunya bagaimanapun jenisnya, untuk saat ini perpustakaan harus mampu menyeimbangkan antara kemajuan informasi, kemajuan teknologi dan keinginan masyarakat. Misalnya jika dulu perpustakaan dikaitkan dengan tumpukan buku yang menua atau kurang *up to date* dan dengan ruangan yang pengap dan panas, sekarang ini perpustakaan selalu memberikan informasi yang *up to date* dan relevan, juga banyak yang sudah dilengkapi ruangan yang

ber AC (*Air Conditioner*) sehingga pemustaka menjadi lebih nyaman dan berlama-lama berada di perpustakaan.

Perkembangan sebuah perpustakaan tidaklah harus melulu mengenai SDM atau koleksinya, tetapi juga bisa mengenai sarana prasarana seperti ruang atau gedung. Pengembangan sebuah gedung juga harus diperhatikan, ruang atau gedung yang dapat menarik perhatian pemustaka untuk selalu berkunjung dan menggunakan perpustakaan sebagai pencarian informasinya. Tentunya jika dikaitkan dengan kemajuan zaman seperti saat ini, perpustakaan harus mampu memadupadankan desain gedung, *interior* ruang, dengan kemajuan teknologi. Perpustakaan membuat nyaman mungkin dan semenarik mungkin agar pemustaka berlama-lama di perpustakaan. Menurut Sungadi (2018) perencanaan pembangunan gedung harus dibuat secara elegan atau tidak terlalu berbelit-belit, selain itu memasuki ruangan pemustaka tidak harus dipusingkan dengan racangan ruangan yang ruwet, cukup dengan petunjuk singkat sehingga pemustaka mudah menemukan apa yang dicari.

Perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang selalu melakukan pengembangan-pengembangan di berbagai bidang, misal pengembangan di bidang layanan, koleksi, sumber daya manusia maupun sarana prasarana. Dalam bidang sarana prasarana, perpustakaan selalu melakukan berbagai inovasi yang kekinian untuk menarik masyarakat penggunaanya, yaitu kalangan anak muda. Selain itu juga sarana prasarana teknologi juga ditingkatkan untuk mempermudah pencarian koleksi. Menurut Lasa HS (2017), "Pada beberapa perguruan tinggi, bangga terhadap peralatan, sarana prasarana yang canggih dan dilengkapi teknologi yang modern".

Selain sarana prasarana, letak perpustakaan sendiri juga harus diperhatikan. Letak perpustakaan yang strategis bahkan mungkin

mempunyai ciri khas tersendiri, juga merupakan salah satu daya tarik perpustakaan. Semua pengembangan di perpustakaan bertujuan tidak lain untuk meningkatkan pelayanan prima dan meningkatkan kepuasan pemustaka dalam menggunakan perpustakaan.

## B. PEMBAHASAN

Perkembangan perpustakaan di Indonesia di era sekarang ini masih banyak kendala yang dialami, kendala itu ada di berbagai bidang, salah satunya di bidang sarana prasarana. Dari kendala sarana prasarana yang dihadapi itu di antaranya mengenai fasilitas perpustakaan dari segi fisik bangunan dan juga desain interiornya. Banyak sekali perpustakaan di Indonesia yang masih menggunakan bangunan lama dan juga desain di dalamnya yang masih kuno. Hal itu tetap harus dihadapi para pustakawan bagaimanapun untuk pengembangan perpustakaan tidak terlepas dari penggunaan sarana prasarana yang menarik.

Tidak bisa dipungkiri masyarakat sekarang ini menginginkan sebuah inovasi baru dari perpustakaan yang dituju dan inovasi yang biasanya dilihat dalam pandangan pertama adalah sebuah gedung yang terlihat menarik, nyaman dan modern. Pandangan pertama tersebut tentunya mengenai hal pertama yang dilihat oleh pemustaka atau masyarakat. Perpustakaan bisa dikatakan baik atau bagus bisa dari gedung ditambah interiornya. Perpustakaan harus mampu memastikan bahwa pemustaka yang dilayani merasa nyaman, senang dan betah berada di perpustakaan. Hal ini sesuai dengan fungsi perpustakaan sebagai tempat rekreasi, yaitu perpustakaan menjadi tempat yang *refresh*, menyenangkan, baik dari segi koleksi maupun dari segi sarana prasarana, demi pemenuhan layanan prima.

Perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia, di mana masyarakat

yang dilayani merupakan civitas akademika yang terdiri dari mahasiswa, pendidik, dan tenaga kependidikan, sedangkan tujuannya adalah untuk menunjang Catur Dharma perguruan tinggi. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan, menambahkan penerapan Tri Dharma menjadi Catur Dharma, yang merupakan pilar perguruan tinggi, yang meliputi pendidikan tinggi sebagai tempat pengajaran, sebagai tempat penelitian, sebagai tempat pengabdian masyarakat dan sebagai tempat penguatan Al Islam dan Kemuhammadiyahan. Catur Dharma sesuai dengan fungsi perpustakaan pada umumnya, yaitu fungsi penyimpanan, pendidikan, penelitian, informatif dan rekreasi.

Perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta juga melakukan pengembangan khususnya dalam pengembangan gedung dan juga interior di dalamnya. Pengembangan dalam bentuk gedung ditandai dengan adanya perpindahan gedung baru. Ruang perpustakaan yang tadinya ada di gedung A Siti Walidah, pindah ke gedung baru gedung C Siti Moendjijah, dan ruangnya berada di lantai 2, 3 dan 9. Untuk lantai 2 digunakan untuk ruang tugas akhir mahasiswa, ruang utama ada di lantai 3 dan lantai 9 ruang baca, tetapi untuk saat ini karena masih dalam suasana pandemi *COVID-19*, ruang yang dipakai adalah ruang utama lantai 3 saja, dan masih dibatasi kunjungannya.

### 1. Ruang "Aquarium"

Perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta merupakan perpustakaan yang didesain dengan model "aquarium", maksudnya adalah ruang perpustakaan utama yang ada di lantai 3 berada dalam 1 ruangan kaca besar sehingga semua aktivitas di dalam ruangan bisa terlihat di luar ruangan (jalan akses masuk). Area kaca ini bisa ditemukan saat pemustaka mulai masuk melalui lift atau tangga, kemudian ada jalan menuju pintu masuk ruangan



yang kesemuanya akses jalan tersebut melewati kaca-kaca besar. Kemudian di dalam ruang perpustakaan, area baca kursi, area baca lesehan, rak-rak koleksi, area koleksi tugas akhir, area referensi, tidak ada penyekat sehingga pemustaka bisa melihat suasana yang luas, dan sampai saat ini semua kegiatan yang dilakukan pemustaka berjalan lancar. Selain itu *factor* pencahayaan juga sangat berpengaruh sehingga jika menggunakan kaca-kaca besar membuat cahaya yang masuk menjadi lebih banyak dan untuk meningkatkan kualitas cahaya ruangan. Faktor pencahayaan yang baik juga membuat pemustaka merasa nyaman saat membaca di perpustakaan (tidak perlu lampu penerang), dan juga dari segi pelestarian bahan pustaka, cahaya yang masuk membuat koleksi lebih tahan lama karena tidak lembab dan juga tidak ada binatang pengrusak koleksi. Secara fungsional pencahayaan digunakan untuk pemenuhan aktivitas tertentu dalam sebuah ruangan, karena sebuah ruangan harus mampu memenuhi tanggung jawab kegunaannya, namun tidak hanya pencahayaan, tetapi kebutuhan akan kenyamanan dan keamananpun menjadi tugas lain yang harus diselesaikan dalam sebuah design pencahayaan (Manurung, 2009).

Dalam ruang utama perpustakaan lantai 3 ini juga dilengkapi dengan berbagai interior yang menarik dan kekinian, seperti area baca lesehan menggunakan kursi *bean bag*, area baca kursi juga dengan meja kursi yang menarik, desain tulisan "Iqro", area layanan *fun corner* yang juga menggunakan kursi *bean bag*, dilengkapi juga area *health corner* dan layanan unggulan 'Aisyiyah Muhammadiyah Corner (AMCOR). Tentunya area yang tanpa sekat dilengkapi dengan beberapa AC yang cukup untuk seluruh ruangan, *free wifi* dan keamanan yang canggih, seperti beberpa CCTV di sudut ruangan, *detector* asap, APAR (Alat Pemadam Kebakaran Ringan) dan juga kaca cembung.

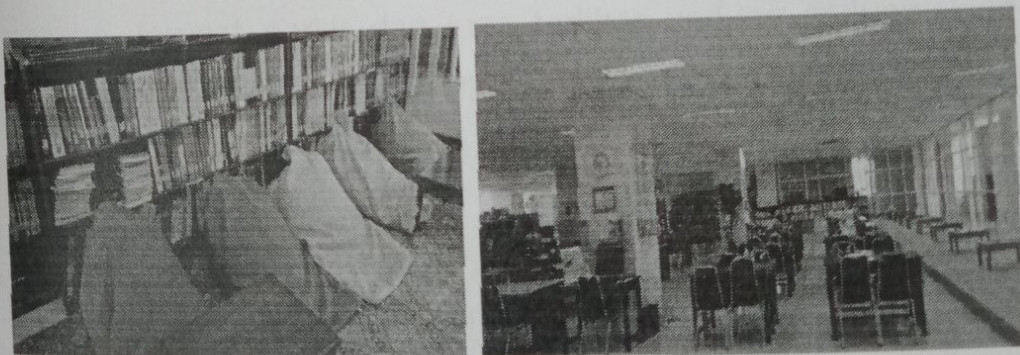
Untuk yang di lantai 2, perpustakaan menggunakan 1 ruangan yang digunakan sebagai ruang koleksi tugas akhir. Pemustaka bisa menggunakannya untuk pencarian referensi tugas akhir pada koleksi fisik hasil penelitian mahasiswa yang telah lulus. Desain ruangnya juga tak kalah menarik, berada di samping tangga utama bagian depan gedung C (Siti Moendjijah) yang juga menggunakan kaca sebagai desain ruangan. Sama seperti di lantai 3, ruang koleksi tugas akhir di lantai 2 juga sangat nyaman yang disuguhkan dengan pemandangan luar gedung dan semua aktivitas di dalamnya bisa dilihat dari luar ruangan.



Gambar 1. Ruang "Aquarium" Perpustakaan Lantai 3

## 2. Kursi *Bean Bag*

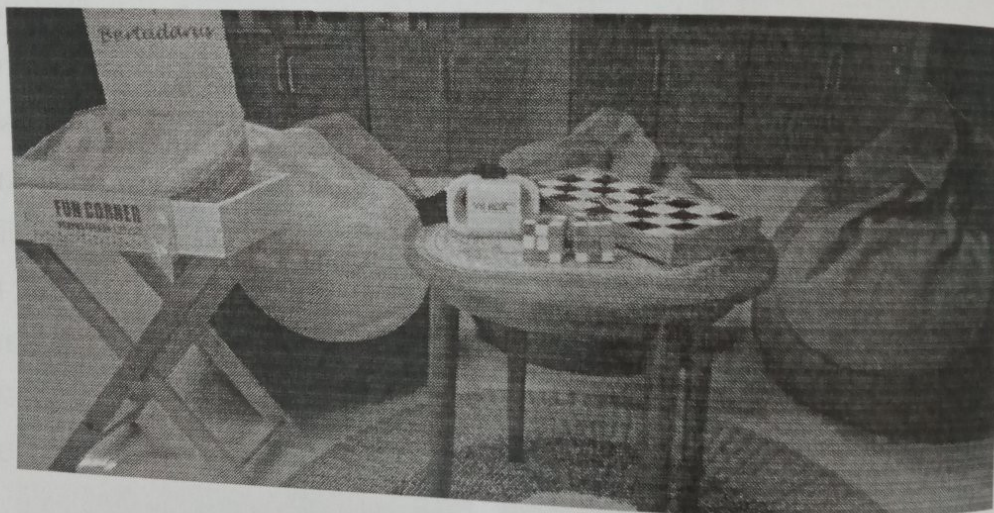
Salah satu interior yang dimiliki perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta adalah kursi kekinian *bean bag*, merupakan kursi yang terbuat dari kain tali besar yang diisi dengan biji polistiren. Kursi *bean bag* saat ini sangat digemari anak muda, biasanya dipakai oleh tempat ngopi atau tempat hiburan lain. Perpustakaan menggunakan juga kursi ini agar pemustaka yang mayoritas anak muda bersemangat datang ke perpustakaan dan merasa lebih santai karena bersifat kursi lesehan. Hal ini dibuktikan pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan lebih banyak dan laris digunakan, bahkan banyak juga yang menanyakan agar perpustakaan menambah kursi *bean bag* ini, karena dengan keterbatasan jumlah yang dimiliki saat ini, kursi *bean bag* menjadi "rebutan" sehingga siapa yang lebih cepat datang ke perpustakaan dialah yang mendapatkan kursi ini. Interior ruangan baca harus menunjukkan kesan modern, kursi dan meja diganti dan didesain unik dan modern tentunya harus nyaman. Kursi kayu yang melulu menggunakan kayu, bisa diganti dengan sofa atau busa atau spon warna warni agar menarik. Rak-rak buku koleksi juga disesuaikan dengan kondisi ruangan, yang tidak melulu model rak buku kotak (Rifauddin & Halida, 2018).



Gambar 2. Contoh kursi *bean bag* dan kursi baca biasa yang dimiliki

### 3. Layanan "Fun Corner"

Layanan *fun corner* merupakan salah satu layanan inovasi di perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta selain layanan unggulan AMCOR. Di sini penulis sedikit menambahkan karena di layanan *fun corner*, menggunakan interior yang minimalis dan kekinian, yaitu kursi bean bag, meja dan alas lantai yang artistik (menggunakan rajutan bambu). Tidak bisa dipungkiri juga layanan *fun corner* ini menjadi salah satu tempat favorit sedikit melepaskan penat saat mengerjakan tugas di perpustakaan dan spot foto yang menarik di perpustakaan, yang berisi permainan rubik, catur, dan VR mini (*virtual reality*).



Gambar 3. Layanan *Fun Corner*

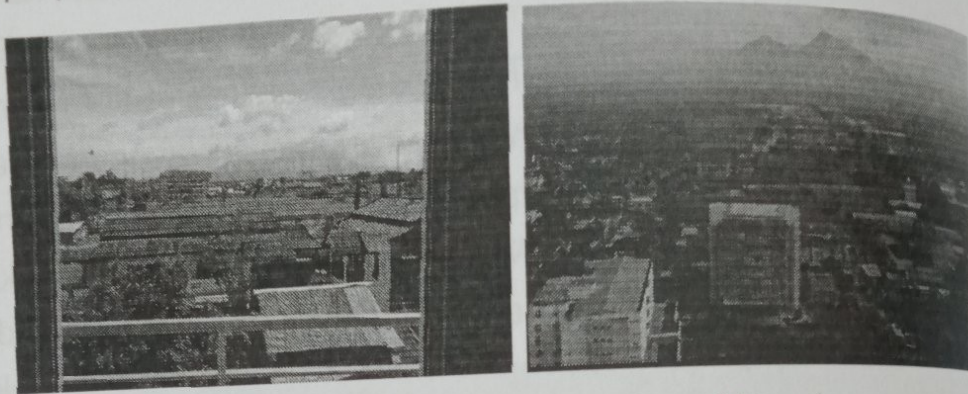
#### 4. View Gunung "Merapi"

Salah satu daya tarik pemustaka lain yang dimiliki perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta adalah indahnya pemandangan gunung Merapi. Pemandangan indah gunung Merapi dapat dilihat ketika pemustaka masuk ke ruang perpustakaan lantai 3 dan juga ruang baca lantai 9. Saat pemustaka masuk ke perpustakaan melalui pintu timur maupun barat dan selama menuju pintu masuk ruangan (melewati ruangan aquarium perpustakaan), pemustaka bisa melihat pemandangan gunung Merapi secara penuh, bahkan jika saat pemandangan cerah, pemustaka bisa melihat pemandangan gunung Merapi secara penuh dan jelas sampai pada lekukan-lekukan lembah yang dimiliki gunung Merapi. Bahkan tak jarang pemustaka yang datang saat pemandangan bisa terlihat jelas, mereka tidak melewatkan foto *selfie* menggunakan *smartphone* mereka.

Selain itu, bagian depan ruang utama lantai 3 perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta juga disuguhkan dengan pemandangan menarik, yaitu pemandangan akses jalan menuju gedung B (Siti Bariyah) dan gedung C (Siti Moendjijah) yang dilengkapi dengan pohon-pohon hijau tersusun rapi, gazebo-gazebo, tempat parkir dan juga terlihat gedung-gedung yang dimiliki Universitas. Bagian depan ruang perpustakaan ini juga menjadi salah satu spot foto *selfie* bagi para pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan.

Dengan posisi ruang perpustakaan yang sangat strategis dengan mendapatkan pemandangan alami seperti ini tidak dipungkiri menjadi daya tarik tersendiri, beda dari perpustakaan yang lain. Pemustaka tidak melulu disuguhkan dengan pemandangan yang biasanya ada di perpustakaan yaitu tumpukan

buku-buku, tetapi pemandangan yang alami dan indah sehingga pemustaka merasa senang, nyaman, dan betah menggunakan perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sebagai tempat pencarian informasinya. Selain itu juga bisa sebagai ajang promosi perpustakaan baik *intern* maupun *ekstern*.



**Gambar 4.** Pemandangan gunung Merapi dari dalam dan luar perpustakaan

## 5. Kelebihan

Dari banyak penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, yang memiliki desain unik, sebagai berikut:

1. Dengan desain ruang model seperti *aquarium*, membuat ruang perpustakaan menjadi terlihat lebih luas sehingga lebih enak dipandang
2. Pencahayaan dalam ruangan menjadi lebih baik sehingga dari segi pelestarian bahan pustaka jadi lebih baik (koleksi awet karena tidak lembab dan tidak ada binatang pengrusak koleksi)
3. Bisa melihat pemandangan alam sekitar gedung sehingga pemustaka merasa lebih nyaman dan menyenangkan
4. Memiliki interior di dalamnya seperti kursi *bean bag* yang paling digemari anak muda sekarang, layanan *fun corner* yang

membuat pemustaka lebih santai sejenak saat membuat laporan akhir atau tugas lain, dan kursi meja baca yang nyaman, membuat pemustaka lebih nyaman dan terkesan lebih santai.

5. Letak gedung perpustakaan yang strategis dengan pemandangan gunung Merapi, membuat pemustaka lebih bersemangat menggunakan perpustakaan dan terkagum-kagum melihat megahnya gunung Merapi.
6. Banyak *spot-spot* foto yang bisa dijadikan foto *selfie* yang bisa digunakan di perpustakaan.

Tentunya ada banyak lagi interior menarik dan menjadi *spot* foto selain beberapa jenis interior di atas yang ada di perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sebagai daya tarik pemustaka. Diharapkan pemustaka akan lebih banyak berkunjung ke perpustakaan dan selalu menggunakan perpustakaan sebagai pencarian informasinya, khususnya untuk civitas akademika Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

### C. PENUTUP

Perpustakaan tentunya harus bisa menjadi pembeda, baik dalam segi layanan, maupun dari segi kondisi gedung dan ruang. Karena tidak bisa dipungkiri bahwa pemustaka saat ini melihat atau memandangi sebuah perpustakaan dari fisik luarnya dahulu, baru kemudian pemustaka mau berkunjung ke perpustakaan.

Perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta selalu melakukan perbaikan dan penambahan sarana prasarana seperti penambahan kursi *bean bag*, perbaikan kursi dan meja baca yang rusak, penataan interior agar tidak membosankan, selalu menjaga kebersihan dan pastinya promosi yang terus dilakukan untuk menarik pemustaka dengan fasilitas-fasilitas yang dimiliki saat ini.

Perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta diharapkan menjadi salah satu percontohan perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia yang mempunyai ruangan unik dengan interior menarik di dalamnya, dan juga dengan pemandangan alami gunung Merapi yang bisa dilihat dengan jelas, yang merupakan salah satu daya tarik pemustaka khususnya civitas akademika Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Setelah adanya perpindahan ruang dan desain yang menarik di atas, pemustaka di perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta menjadi lebih banyak, lebih senang dan nyaman menggunakan perpustakaan. Banyak yang menggunakan perpustakaan untuk mengerjakan tugas akhir dan berlama lama berada di ruang perpustakaan untuk melepas kepenatan. Diharapkan kedepanya penulis bisa melakukan survey kepuasan sarana prasarana saat ini.

Penulis berharap perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta akan terus berkembang dari segala bidang, baik dari segi sarana prasarana seperti gedung dan ruangan.

#### D. DAFTAR PUSTAKA

Harsana, L. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perpustakaan*. Ombak.

Manurung, P. (2009). *Desain Pencahayaan Arsitektural: konsep Pencahayaan Artifisial pada Ruang Eksterior*. Andi.

Rifauddin, M., & Halida, A. N. (2018). Konsep Desain Interior Perpustakaan untuk Menarik Minat Kunjung Pemustaka. *Pustakaloka*, 10(2), 162. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v10i2.1424>

Sungadi. (2018). *Etos Kerja dan Profesionalisme Pustakawan di Era Modern*. Aswaja Pressindo.